

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan percepatan digitalisasi, berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat telah mengalami perubahan secara menyeluruh, yang mencakup bidang ekonomi, hubungan sosial, kebiasaan sehari-hari, hingga nilai-nilai budaya. Perubahan ini mendorong masyarakat menuju pola hidup yang sangat maju dan juga praktis. Salah satu wujud nyata dari perkembangan tersebut adalah munculnya sarana komunikasi digital yang sangat canggih dan memiliki pengaruh sangat besar terhadap interaksi sosial, terutama melalui penggunaan internet. Saat ini, internet telah menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, yang dilakukan secara efisien dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern.¹

Perkembangan pesat dari teknologi internet di Indonesia pada saat ini tidak lagi terpusat di wilayah perkotaan saja. Melainkan telah menjangkau hingga ke wilayah pedesaan yang sebelumnya minim akses.² Salah satunya yaitu di Desa Nagari Pianggu. Dimana di Nagari Pianggu

¹ Batinuha Musyahadah Mashis, dkk., "Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan", *Jurnal Dakwah & Komunikasi Islam*, No 2 Vol 1, (November, 2023), h.359

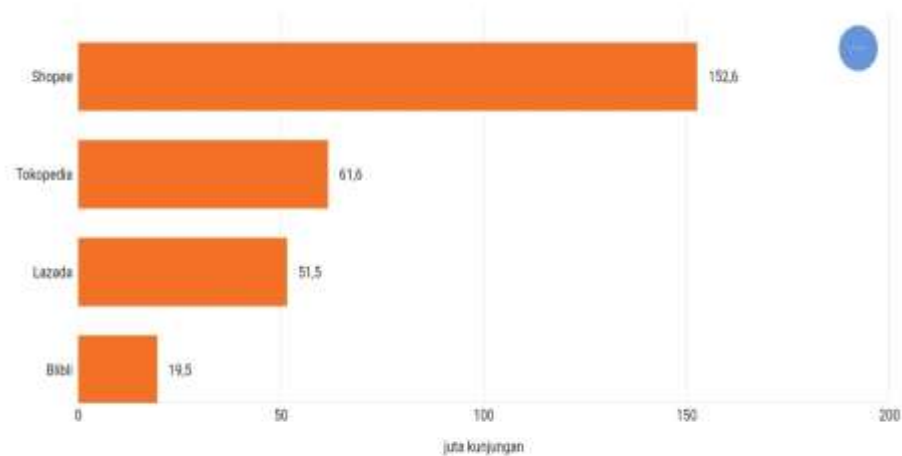
² Miftahul Huda, dkk., "Pemanfaatan Literasi Digital Melalui Pengelolaan Website Dan Media Sosial Desa Menuju Desa Go Digital", *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, No. 1 Vol 7, (Januari, 2024), h.94

saat ini sudah berdiri tower BTS (*Base Transceiver Station*), penggunaan wifi (*Wireless Fidelity*), dan juga masyarakat sudah banyak menggunakan *smartphone*. Pemanfaatan internet yang semakin luas telah memberikan kemudahan bagi masyarakat di Desa Nagari Pianggu. Salah satu manfaat utama yang dapat dirasakan adalah kemudahan dalam melakukan aktivitas berbelanja yang dilakukan secara daring, melalui metode ini, masyarakat tidak lagi mengalami kesusahan dalam membeli barang dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan. Akses internet saat ini telah menjangkau hampir seluruh pelosok Indonesia yang memungkinkan proses transaksi jual beli secara *online* dapat dilakukan dari mana saja. Kondisi ini turut mendorong munculnya berbagai macam *platform* atau layanan digital yang memfasilitasi kebutuhan pada masyarakat, salah satunya adalah perdagangan berbasis internet atau yang lebih dikenal dengan *e-commerce*.³

Di era digital saat ini, berbagai *platform e-commerce* hadir dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beberapa contoh *platform e-commerce* yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, dan Bukalapak. Setiap perusahaan *e-commerce* memiliki keunggulan tersendiri yang dirancang untuk menarik konsumen.⁴

³ Lili Rahmawati, "Pengaruh E-Commerce Shopee Dan Keputusan Pembelian Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng", Skripsi Ekonomi Syariah, (Lampung, IAIN Metro, 2023), h.12

⁴ Cindi Gunawan, *E-commerce memicu mahasiswa semakin konsumtif*, Dipetik 16 maret 2025 dari <https://bandungbergerak.id/article/detail/2033/e-commerce-memicu-mahasiswa-semakin-konsumtif#images>



Gambar 1. 1

Pengunjung E-commerce Terbesar di Indonesia Tahun 2025

Berdasarkan laporan dari Semrush, jumlah kunjungan ke situs Shopee Indonesia (Shopee.co.id) pada Februari 2025 mencapai 152,6 juta kunjungan secara global. Angka ini mengalami penurunan kunjungan sebesar 3,07% dibandingkan dengan bulan sebelumnya Januari 2025 (month-to-month/mtm). Sementara itu, jumlah kunjungan ke *platform e-commerce* lainnya di Indonesia, seperti Tokopedia, Lazada, dan Blibli tercatat lebih rendah pada bulan yang sama. Dimana Tokopedia (Tokopedia.com) mengalami penurunan jumlah trafik pengunjung sebesar 3,88% (mtm) dengan total 61,6 juta kunjungan. Di sisi lain, Lazada (Lazada.co.id) justru mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 18,64% (mtm), sehingga jumlah pengunjungnya meningkat menjadi 51,5 juta. Sementara itu, Blibli (Blibli.com) mencatat mengalami penurunan

jumlah pengunjung yang terbesar yaitu 8,65% (mtm), dengan total kunjungan berkurang menjadi 19,5 juta pengunjung.⁵

Platform e-commerce shopee menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi konsumennya, seperti beragam promo yang menarik, sistem pembayaran yang fleksibel, serta harga produk yang lebih terjangkau. Konsumen dapat melakukan transaksi pembayaran dengan sangat mudah melalui berbagai metode, mulai dari transfer bank, kartu kredit, pembayaran ditempat (COD) yang memungkinkan pelanggan membayar saat pesanan telah sampai, hingga layanan *Shopee Paylater* yang memberikan layanan cicilan atau pembayaran di bulan berikutnya, serta mendukung transaksi pembayaran melalui minimarket seperti Alfamart dan Indomaret. Selain itu, *Shopee* juga memberikan keuntungan berupa gratis ongkir, cashback, dan berbagai diskon yang menarik. Hal ini yang menjadikan alasan pada masyarakat di Desa Nagari Pianggu tergoda untuk membeli produk dan layanan yang ditawarkan oleh *platform e-commerce shopee*.⁶

Dengan berkembangnya *e-commerce shopee*, yang menawarkan berbagai macam kemudahan serta pilihan produk ke pasar yang lebih luas, yang menjadikan sebagai salah satu alasan terjadinya pergeseran perilaku

⁵ Adi Ahdiat, *Jumlah Pengunjung Situs Shopee, Tokopedia, Lazada, Dan Blibli Februari 2025*, Dipetik 13 Maret 2025 dari <https://statistik.jumlah-pengunjung-situs-shopee-tokopedia-lazada-dan-blibli-februari-2025>

⁶ Rizcha Rahmanudin Pratami, "Pengaruh Penggunaan E-Commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong", Skripsi Sarjana dalam ilmu administrasi niaga, (Kabupaten Tabalong, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2024), h.6

konsumsi pada masyarakat pada era digital saat ini. Selain itu, dapat terlihat bahwasanya di era sekarang banyak konsumen membeli barang yang hanya mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan. Karena saat berbelanja, mereka tidak mempertimbangkan lagi fungsi barang tersebut, melainkan hanya memikirkan pada kepuasan pribadi. Jika kebiasaan ini dilakukan secara terus-menerus, maka dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada pola konsumsi masyarakat. Termasuk di Desa Nagari Pianggu.

Dari sudut pandang ekonomi, masyarakat pedesaan di Nagari Pianggu, pada awalnya mengandalkan pasar tradisional yaitu pasar rabu (pakan rabaa) sebagai tempat utama untuk melakukan kegiatan transaksi jual-beli. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi masyarakat desa mulai mengenal serta memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari kegiatan ekonomi mereka. Dengan adanya kemudahan akses teknologi di pedesaan peluang bisnis menjadi semakin luas, dan transaksi tidak hanya lagi terbatas pada pertemuan langsung di pasar tradisional. Saat ini berbagai kegiatan ekonomi yang sebelumnya dilakukan di pasar mulai bergeser ke *platform* digital, salah satunya adalah *e-commerce Shopee*.⁷ *E-commerce Shopee* pun berkembang sebagai respon terhadap perubahan kebutuhan masyarakat yang menginginkan pengalaman berbelanja yang berbeda dari sebelumnya, kondisi ini diperkuat oleh adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, kenaikan pendapatan rata-rata, serta keterbatasan

⁷ Rara Anindya, "Pengaruh E-Commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Kradenan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo", Skripsi Sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), h.6-7

waktu bagi keluarga dalam mengatur waktu berbelanja. Ketika belanja *online* mampu menawarkan harga yang lebih rendah, yang dahulunya sebagai daya tarik utama pasar tradisional, perlahan mulai tergeser bagi konsumen kelas menengah ke bawah pun berkurang untuk berbelanja di pasar tradisional. Sehingga sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk beralih berbelanja di secara *online* yang dianggap lebih nyaman dan praktis.⁸

Berdasarkan hasil dari observasi dan juga wawancara awal, yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Muhammad Rizki Ilahi dan Yenni Puspita Sari, masyarakat di Nagari Pianggu yang merupakan sebagai salah satu tahap awal dalam penelitian ini, diperoleh informasi bahwa sebagian besar masyarakat cenderung memilih berbelanja dengan menggunakan *platform e-commerce* shopee dibandingkan dengan *platform* belanja *online* lainnya. Salah satu alasan utama yang medasari preferensi tersebut adalah dengan kemudahan akses yang ditawarkan oleh shopee, sehingga masyarakat merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Selain itu, masyarakat juga mengungkapkan bahwa hampir semua barang yang mereka butuhkan atau inginkan dapat ditemukan dengan mudah di platform tersebut. Keunggulan lain yang membuat shopee semakin diminati oleh masyarakat adalah harga produk yang relatif terjangkau dibandingkan dengan *platform e-commerce* lainnya, serta banyaknya diskon dan promo yang ditawarkan sebagai daya

⁸ Frendy Wibowo, dkk., "Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang Dan Konsumen Di Kabupaten Wonogiri", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No.1 Vol 7, (Juni, 2022), h.57

tarik kepada masyarakat untuk melakukan belanja di *platform* ini. Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, masyarakat desa nagari pianggu cenderung lebih nyaman dan senang dalam melakukan kegiatan berbelanja secara *online* melalui *platform e-commerce shopee*, baik dalam membeli barang-barang yang memang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maupun sekedar berbelanja untuk mendapatkan barang yang sifatnya tidak mendesak atau hanya sebagai bentuk kepuasan pribadi.⁹

Penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji masyarakat pengguna *e-commerce shopee* yang tinggal di Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Ketertarikan ini didasarkan pada karakteristik unik dari masyarakat nagari tersebut yang masih tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal. Hal ini terlihat dari keberlanjutan pasar tradisional yang masih menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat nagari tersebut, meskipun di sisi lain masyarakat nagari tersebut sudah mulai memanfaatkan teknologi modern untuk melakukan transaksi secara *online*. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat Nagari Pianggu mampu menyeimbangkan antara berbelanja secara tradisional dengan berbelanja secara *online*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan topik **“PENGARUH E-COMMERCE SHOPEE DALAM MENGUBAH POLA KONSUMSI MASYARAKAT PEDESAAN STUDI KASUS NAGARI PIANGGU”**

⁹ Observasi pada masyarakat Nagari Pianggu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, tentang pengaruh *e-commerce shopee* dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *e-commerce shopee* dalam mengubah pola konsumsi masyarakat pedesaan di Nagari Pianggu?”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki tujuan untuk menjaga fokus penelitian dan menghindari penyimpangan dari tujuan utama, maka penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh *e-commerce* terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat di wilayah pedesaan. Untuk mempersempit ruang lingkup dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini difokuskan pada analisis mengenai pengaruh *e-commerce shopee* dalam mengubah pola konsumsi masyarakat di Nagari Pianggu sebagai studi kasus. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *e-commerce shopee* dalam mengubah pola konsumsi masyarakat pedesaan di Nagari Pianggu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *e-commerce shopee* dalam mengubah pola konsumsi masyarakat pedesaan di Nagari Pianggu.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya yaitu :

1) Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam memperluas wawasan serta menambah pengetahuan di bidang terkait. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan penting dalam mengembangkan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam melakukan kajian penelitian sosiologi ekonomi, khususnya terkait penelitian pengaruh *e-commerce* dalam mengubah pola konsumsi masyarakat pedesaan. Fenomena belanja *online* ini lebih sering menjadi fokus penelitian pada bidang ekonomi dan psikologi.

2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat, dimana penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta informasi yang berguna mengenai kecenderungan konsumen dalam menentukan pilihan sebelum melakukan kegiatan belanja *online* melalui *platform e-commerce* yang terpercaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih sadar dan bijaksana dalam mengatur pola konsumsi mereka saat melakukan transaksi *online*, sehingga kegiatan belanja yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari

kebiasaan boros serta tidak terjerumus dalam pola hidup konsumtif yang berlebihan.

F. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini lebih terstruktur dan tersusun secara sistematis, maka penulisannya diatur berdasarkan bab dan beberapa sub-bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan berbagai aspek penting yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, manfaat atau kegunaan dari penelitian tersebut, penjabaran makna judul yang digunakan, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, penulisan akan menyajikan berbagai teori yang relevan dan mendukung pembahasan terkait dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memuat penjelasan mengenai kerangka konseptual yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang alur berpikir serta pendekatan yang digunakan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menguraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan agar sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Pembahasan mencakup pendekatan yang digunakan, setting penelitian, bahan dan materi penelitian, alat dan instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan terarah dan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan sebelumnya.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, dan juga diikuti dengan analisis yang mendalam terhadap data tersebut untuk mengungkapkan pola, hubungan, dan makna yang relevan sesuai dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi konsep-konsep baru yang muncul berdasarkan hasil analisis tersebut, konsep ini akan dijelaskan secara rinci, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V Penutup

Dalam bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan sebagai rangkuman dari keseluruhan isi skripsi, yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai inti dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga akan memuat beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian, yang diharapkan akan memberikan sebuah kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang terkait dengan topik yang

dibahas. Saran tersebut diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan atau pengembangan lebih lanjut di bidang yang relevan.

